BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, penelitian lapangan ialah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang di telitinya.[34]

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[35] Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta secara akurat dan sistematis. Sehingga penelitian deskriptif dapat menggambarkan bagaimana pembelajaran dengan strategi menghafal pada kelas x agama 1 MAN 1 Banjarmasin.

---

[34] Imam Mohtar, *Hubungan Antara Kerja dan Pengalaman Kerja Dengan KinerjaGguru Madrasah*, (jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h . 9.

[35] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an hadist di MAN 1 Banjarmasin. Dan siswa-siswi agama 1 di MAN 1 Banjarmasin.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran Al Qur'an hadist dengan strategi menghafal pada kelas X agama 1 MAN 1 Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini adalah MAN 1 Banjarmasin yang terletak di jalan kampung melayu darat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah:

1) Data yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an hadist dengan strategi di kelas X agama 1 MAN 1 Banjarmasin
2) Data yang berkaitan dengan minat dari siswa-siswi pada kelas X agama 1 di MAN 1 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Adapun data yang dijadikan sebagai penunjang adalah sebagai berikut:

1) Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin
2) Kondisi sekolah
3) Denah sekolah
4) Jumlah siswa
5) Jumlah pengajar dan staf tata usaha
6) Sarana dan prasarana yang ada

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data diatas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Informasi utama, yaitu siswa-siswi kelas X agama 1 di MAN 1 Banjarmasin dan guru Al-Qur'an Hadist kelas X agama 1 di MAN 1 Banjarmasin
b. Informasi tambahan, yaitu pengajar Al-Qur'an hadist yang ada di sekolah.
c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari siswa-siswi kelas X agama 1, guru maupun staf tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis. terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[36]

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.[37]

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

---

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 310.

[37] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., h. 135.

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturanperaturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[38]

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu:

1. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden.

2. Koding

Yaitu mengelompokan dan berdasarkan jenis tertentu, menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

3. Interpretasi data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atau data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan

---

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h.149.

angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan.[39]

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohannya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia

[39] Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66.

harus menggunakan pendektan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).[40]

[40] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.